

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di Desa Lebu dalem Kecamatan Menggala Timur Tulang Bawang mengenai sanksi sosial yang diberikan kepada remaja pelaku pencurian di Desa Lebu Dalem itu sendiri, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Sanksi-sanksi sosial yang diberikan di desa lebu dalem adalah beberapa macam antara lain yaitu :

a. Teguran

Teguran biasanya adalah langkah pertama yang akan diberikan oleh Masyarakat Desa Lebu Dalem kepada salah satu anggota masyarakatnya ketika mereka melihat sebuah penyimpangan yang telah dilakukan oleh anggota masyarakatnya tersebut, dalam hal ini pencurian.

b. Cemoohan

Ketika seorang remaja melakukan suatu tindak pencurian yang merupakan sebuah penyimpangan di dalam masyarakat Desa Lebu Dalem, masyarakat tersebut akan memberikan sebuah sanksi sosial

berupa Cemoohan, dampak dari cemoohan ini akan lebih meluas dibandingkan sebuah sanksi sosial teguran.

c. Sanksi sosial berupa sidang oleh para Tokoh masyarakat

Sanksi sosial berupa sidang oleh para Tokoh masyarakat akan dilakukan jika memang masyarakat sudah mulai gerah kepada tindakan remaja yang melakukan pencurian dan kerugian yang diterima oleh masyarakatpun sudah tidak bisa di toleransi, biasanya sanksi sosial semacam ini diberikan jika jenis-jenis barang yang dicuri remaja tersebut seperti: handphone, kendaraan bermotor , hewan ternak (kambing, ayam) dan lain-lain.

d. Denda

Adapun denda-denda tersebut meliputi denda ringan, denda sedang, dan denda berat.

e. Dikucilkan

Masyarakat Desa Lebu Dalem akan mengucilkan warganya yang melakukan tindak pencurian jika memang warga tersebut memang sudah tidak bisa lagi disadarkan dengan sanksi-sanksi sosial berupa teguran, cemoohan, denda, dan sidang oleh para tokoh masyarakat. Dan sejauh ini di Desa Lebu Dalem belum pernah ada remaja yang dikucilkan akibat melakukan pencurian.

2. Proses pemberian sanksi sosial

Sanksi sosial yang akan diberikan oleh masyarakat kepada remaja pelaku pencurian ditentukan dari sebuah sidang yang dilakukan dibalai Kampung (*Pepung*), dalam *pepung* tersebut biasanya dilakukan secara tertutup.

Artinya pihak yang tidak berkepentingan tidak diperkenankan menyaksikan proses *pepung* tersebut.

3. Dampak dari adanya sanksi-sanksi sosial yang diberikan kepada remaja pelaku pencurian di Desa Lebu Dalem

Dari pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. mampu memberikan efek jera kepada remaja pelaku pencurian di Desa Lebu Dalem Kecamatan Menggala timur karena setelah diberikannya sanksi sosial tidak ada remaja pelaku pencurian yang berani melakukan pencurian lagi.
- b. Sanksi sosial memang belum sepenuhnya menghapuskan angka pencurian di kalangan remaja Desa Lebu Dalem Kecamatan Menggala Timur namun pada dasarnya sedikit demi sedikit angka pencurian tersebut sudah dapat ditekan dengan adanya sanksi-sanksi tersebut. Jadi sanksi sosial yang diberikan masyarakat kepada remaja pelaku pencurian sudah mampu menekan angka pencurian dikalangan remaja itu sendiri.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang sanksi sosial terhadap remaja pelaku pencurian di Desa Lebu Dalem, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dapat dijadikan masukan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Masyarakat

Masyarakat harus benar-benar jeli dalam memberikan sanksi kepada remaja pelaku pencurian dan benar-benar harus mempertimbangkan tumbuh kembang bagi remaja tersebut. Selain itu masyarakat juga harus meningkatkan pengamanan di Desa Lebu dalem guna meminimalisir resiko tindak kejahatan dalam hal ini pencurian.

2. Remaja pelaku pencurian

Sebagai remaja yang masih dalam masa pertumbuhan hendaknya benar-benar memikirkan matang-matang akan perbuatan yang hendak dilakukan karena bisa saja perbuatan tersebut adalah perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma yang tertanam dalam masyarakat

3. Keluarga remaja pelaku pencurian

Sebagai keluarga dari remaja pelaku pencurian, hendaknya lebih memperhatikan tumbuh kembang remaja tersebut dan memberikan perhatian yang lebih bukan hanya dari segi materi melainkan dalam bentuk kasih sayang yang memang masing-masing sangat mereka butuhkan. Karena remaja yang mencuri belum tentu untuk memenuhi kebutuhannya saja melainkan bisa juga dari pergaulannya yang tidak terkontrol.